

ABSTRAK

Nabila Asriza Febrianti, 2023, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Siswa Kelas 5 Melalui Model Pembelajaran Problem posing Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN Jalmak 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Moh. Fausi, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Kemampuan *Critical thinking*, *Problem posing*, PKn

Rendahnya kemampuan *critical thinking* siswa karena pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif seperti siswa mengerjakan soal yang sudah ada dibuku atau menjawab hanya ketika guru memberi pertanyaan. Siswa cenderung bergantung pada apa yang tertulis dibuku pelajaran dan apa yang disampaikan oleh guru. Hal seperti ini akan menghasilkan siswa dengan pemikiran yang terisolasi dan menyebabkan siswa tidak dapat bereksplorasi melalui pemikiran-pemikirannya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn di SDN Jalmak 1 Pamekasan. 2) Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *problem posing* sebagai upaya meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn di SDN Jalmak 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas dengan model Kemmis & Mc. Taggart. Penelitian dilakukan dalam dua putaran siklus dengan fase perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap siklusnya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5B SDN Jalmak 1 Pamekasan dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini besumber pada nilai tes siswa dengan nilai minimal 75 dan persentase ketuntasan 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5B pada mata pelajaran PKn. Hal ini berdasarkan data ketuntasan yang diperoleh dari hasil tes prasiklus mencapai 25%, siklus 1 mencapai 56,25% dan siklus 2 mencapai 81,25%. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *problem posing* antara lain: Tersedianya sarana prasarana, keterampilan guru dalam mengajar dan kreativitas guru. Adapun faktor penghambatnya yaitu: suasana hati peserta didik, lingkungan belajar dan kemampuan peserta didik yang berbeda. Dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* Siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn.